



Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian



Manfaat Ekonomi dari Transparansi dalam Konteks Aksi Iklim Nasional

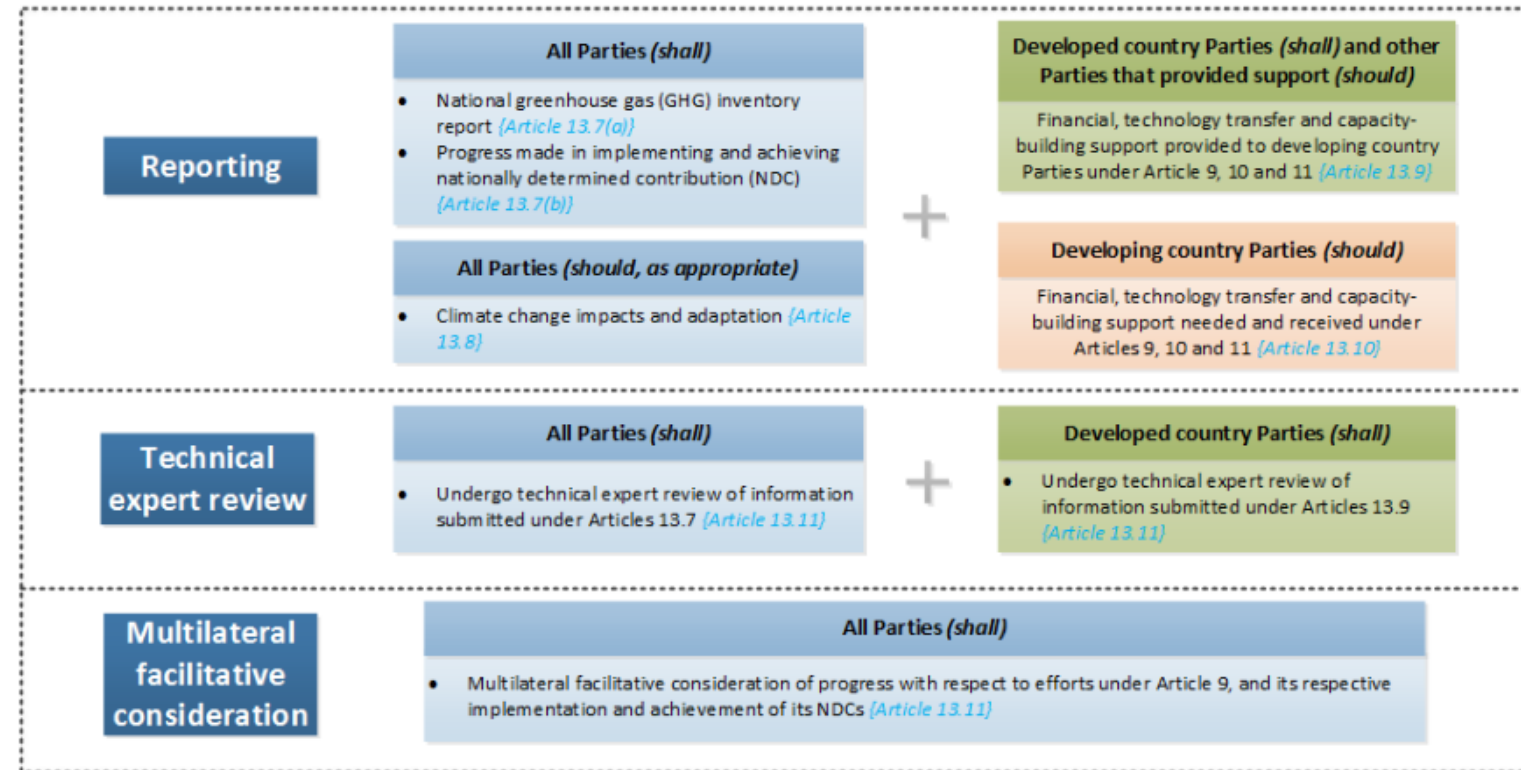
Jakarta, 19 September 2019



Transparansi dan Pelaporan menurut UNFCCC

- The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menyediakan dasar untuk aksi antar-pemerintah dalam menangani krisis perubahan iklim serta dampaknya terhadap manusia dan ekosistem.
- Untuk mencapai target yang dicanangkan oleh UNFCCC, pihak pemangku kepentingan perlu menyerahkan informasi mengenai emisi GRK, aksi iklim, serta dukungan lainnya yang dapat dipertanggung-jawabkan, transparan, dan komprehensif
- Menurut UNFCCC, para pihak pemangku kepentingan diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait implementasi konvensi kepada COP untuk lebih memahami ambisi dan progres terkait aksi iklim yang telah dilakukan.

Article 13 of the Paris Agreement: transparency of action and support



* The transparency framework shall provide flexibility in the implementation of the provisions of this Article to those developing country Parties that need it in the light of their capacities (Article 13.2);

* The transparency framework shall recognize the special circumstances of the least developed countries and small island developing States (Article 13.3).



Manfaat Ekonomi dari Transparansi



Meningkatkan **jumlah dan kualitas data** yang dilaporkan kepada Pemerintah Indonesia sehingga mendorong pencapaian National Determined Contributions



Membuka pertukaran informasi dan data emisi GRK yang menjadi basis untuk pembentukan dan penerapan **Pasar Karbon** di Indonesia



Menangkap peluang memperoleh **insentif** dari dana amanah/bantuan konservasi maupun Dana Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan dan pemulihan Lingkungan Hidup



Menguatkan sistem Measuring, Reporting, and Verification guna penerapan instrumen ekonomi lingkungan hidup berupa **disinsentif**



Meningkatkan **kredibilitas dan akuntabilitas** data penurunan emisi GRK nasional sehingga memperkuat **kepercayaan publik** dan internasional terhadap Indonesia



Sistem Measuring, Reporting, Verification (MRV)

Pada dasarnya MRV merupakan suatu bentuk implementasi konsep *Transparency, Accuracy, Consistency, Completeness dan Comparability* (TACC-C), khususnya T (Transparency) dalam penanganan isu-isu perubahan iklim. Dalam hal ini MRV diperlukan untuk menjamin bahwa urusan perubahan iklim terukur, dilaporkan dan diverifikasi. Secara kongkrit, MRV terdiri atas M-R-V, dengan penjelasan sebagai berikut:

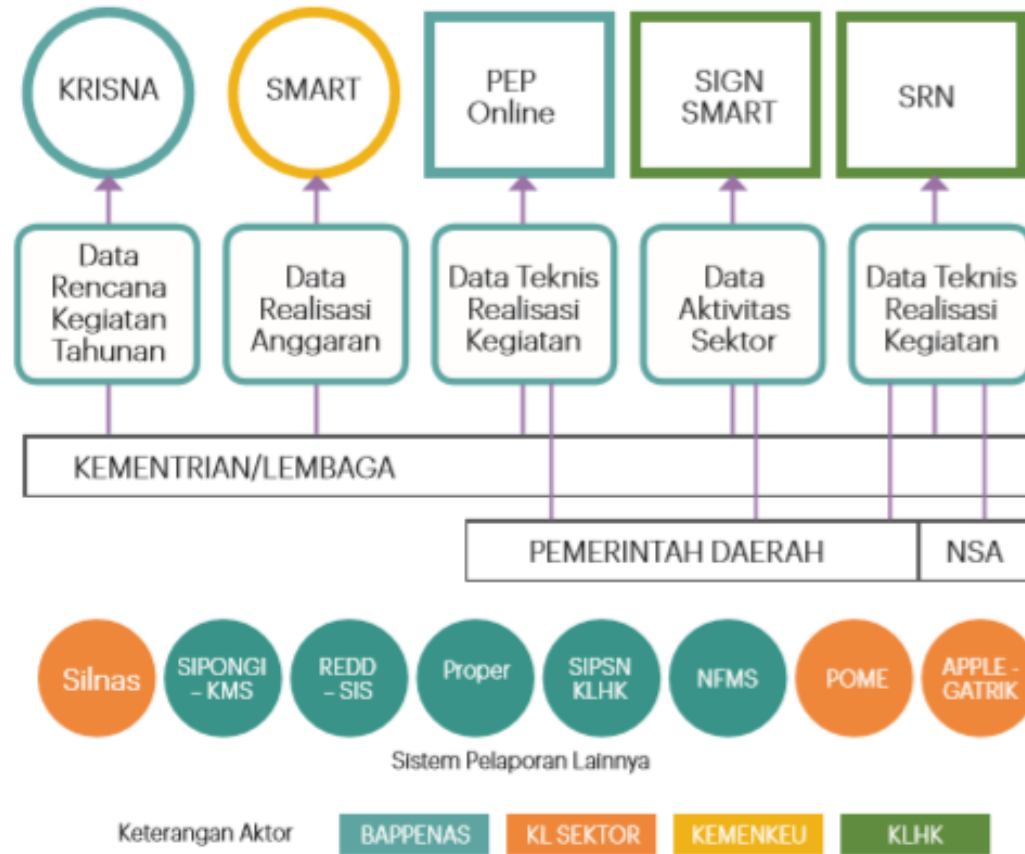
M	Measuring	Tindakan terkait pembuatan data atau menyediakan data hasil pengukuran yang sudah memenuhi aturan, pedoman dan standar yang berlaku, dengan meminimalkan uncertainty dan meminimalkan penggunaan asumsi;
R	Reporting	Tindakan untuk melaporkan apa yang sudah diukur atau melaporkan data hasil pengukurannya, baik melalui mekanisme pelaporan nasional maupun internasional (kepada UNFCCC);
V	Verification	Tindakan untuk menjamin bahwa apa yang diukur dan dilaporkan adalah benar adanya.



Tantangan dalam Proses Inventarisasi dan Pelaporan Emisi GRK

Berdasarkan data KLHK dan Bappenas, diperoleh data capaian penurunan emisi yang tidak sama. Perbedaan kedua angka pada tahun 2017 lebih besar daripada perbedaan pada tahun 2016. Hal ini terjadi karena perbedaan data yang masuk dari K/L serta perbedaan metodologi perhitungan. Berbagai tantangan yang muncul di dalam proses inventarisasi serta pelaporan penurunan emisi GRK ditampilkan pada diagram berikut ini.

1. Tantangan di dalam penilaian efektivitas kebijakan/program karena perencanaan dan pelaporan yang belum konsisten
2. Alur proses sistem pelaporan belum terintegrasi
3. Angka penurunan emisi ada berbagai versi
4. Pengguna harus memasukkan data aksi yang sama berulang kali ke dalam sistem yang berbeda
5. *Overlapping* kegiatan, baik di tingkat daerah maupun nasional



Perbedaan angka ini diharapkan dapat diminimalisir dengan melakukan harmonisasi data. Hal ini sudah mulai disiapkan dan diharapkan dapat mulai diimplementasikan pada pelaporan RAN-GRK periode berikutnya.

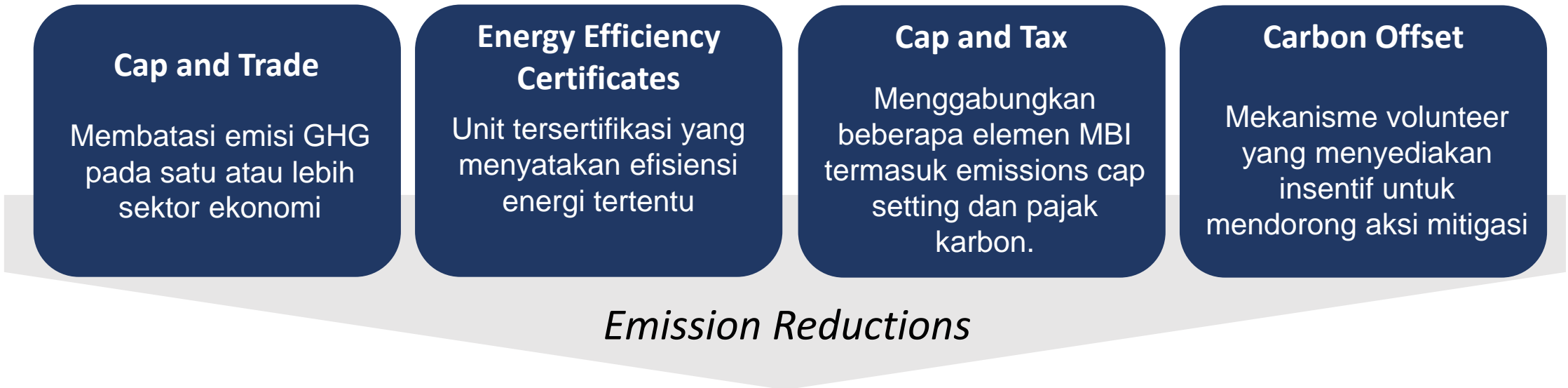


Instrumen Berbasis Pasar untuk mencapai Target NDC

PMR Indonesia ditargetkan untuk meningkatkan kapasitas Indonesia dan persiapan untuk implementasi instrument berbasis pasar melalui tiga program:



Hingga saat ini, Indonesia sedang dalam proses pengembangan implementasi empat skenario instrumen berbasis pasar yang tertera di bawah ini:

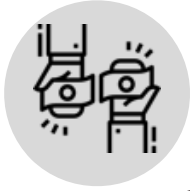


Nationally Determined Contributions



Partisipasi Indonesia dalam Mekanisme berbasis Pasar

Pengalaman



Clean Development Mechanism (est. 2005)

Jumlah Proyek	: 202 projects (as of 2017)
Proyek Terdaftar	: 147 projects
Kredit Karbon	: 22 076 416 tCO ₂ e

Sebagian besar proyek yang terdaftar adalah untuk penangkapan metane (46%) sedangkan proyek lainnya mencakup tenaga hidro (13%), biomassa (9%), dan geothermal (9%)



Verified Carbon Standard

Jumlah Proyek	: 13 proyek (per 2017)
Kredit Karbon	: 14 135 243 tCO ₂ e

Sebagian besar proyek yang terdaftar adalah untuk EBT (61%) sedangkan proyek lainnya mencakup kehutanan dan penggunaan lahan (23%), emisi lari dari bahan bakar (8%), dan penanganan limbah (8%)



Joint Crediting Mechanism (est. 2013)

Jumlah Proyek	: 34 proyek (per 2018)
Reduksi Emisi	: 291 345 tCO ₂ e/tahun
Kredit Karbon	: 357 tCO ₂ e



Persiapan Pengumpulan Data Emisi GHG

APPLE-GATRIK
APLIKASI PENGHITUNGAN & PELAPORAN
EMISI KETENAGALISTRIKAN

Beranda Bantuan

Aplikasi Penghitungan dan Pelaporan Emisi Ketenagalistrikan

APPLE-GATRIK merupakan perangkat berbasis web untuk penghitungan dan pelaporan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari unit pembangkit kepada Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Login

Username
Password

2+6 Jumlah

MASUK

Riset

SIGN SMART
Direktorat Inventarisasi Gas Rumah Kaca dan Monitoring, Pelaporan, dan Verifikasi

Beranda Emisi CRF EFDB Berita Download Tentang Kami

Selamat datang di website SIGN SMART, Sistem Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Sederhana, Mudah, AI

EMISI GAS RUMAH KACA INDONESIA 2013

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

SEKTOR	Emisi (Gt CO ₂ e)	Persentase (%)
SEKTOR LISTRIK	630.376,46	43,92%
SEKTOR INDUSTRI	548.204,71	38,19%
SEKTOR LUMAH	116.895,81	8,14%
SEKTOR PERTANIAN	95.715,44	6,67%
SEKTOR NEGASI	44.161,54	3,08%

LOGIN SIGN SMART

Ketikkan username
Password

Login Sekarang

Pengunjung Website

Total Pengunjung: 21,096
Pengunjung Bulan Ini: 1,792
Pengunjung Hari Ini: 22

SIMPEL
SISTEM INFORMASI PELAPORAN ELEKTRONIK LINGKUNGAN HIDUP

Username
Password

REGISTRASI LOGIN

JIKA LUPA PASSWORD KLIK DISINI

OR

TELUSURI TANDA TERIMA ELEKTRONIK (TTE)

Pertanyaan Umum
PANDUAN SIMPEL

SIINas
Login ke SIINas

User name
Password

Login

Registrasi Akun SIINas →

Lupa password?
Lokasi pengambilan password?

SRN
SISTEM REGISTRASI NASIONAL
PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM

Beranda Tentang Tata Cara Pendaftaran Data Login Bahasa Indonesia

LOGIN

Username
Password

LOGIN

Belum mendaftar? | Lupa password?

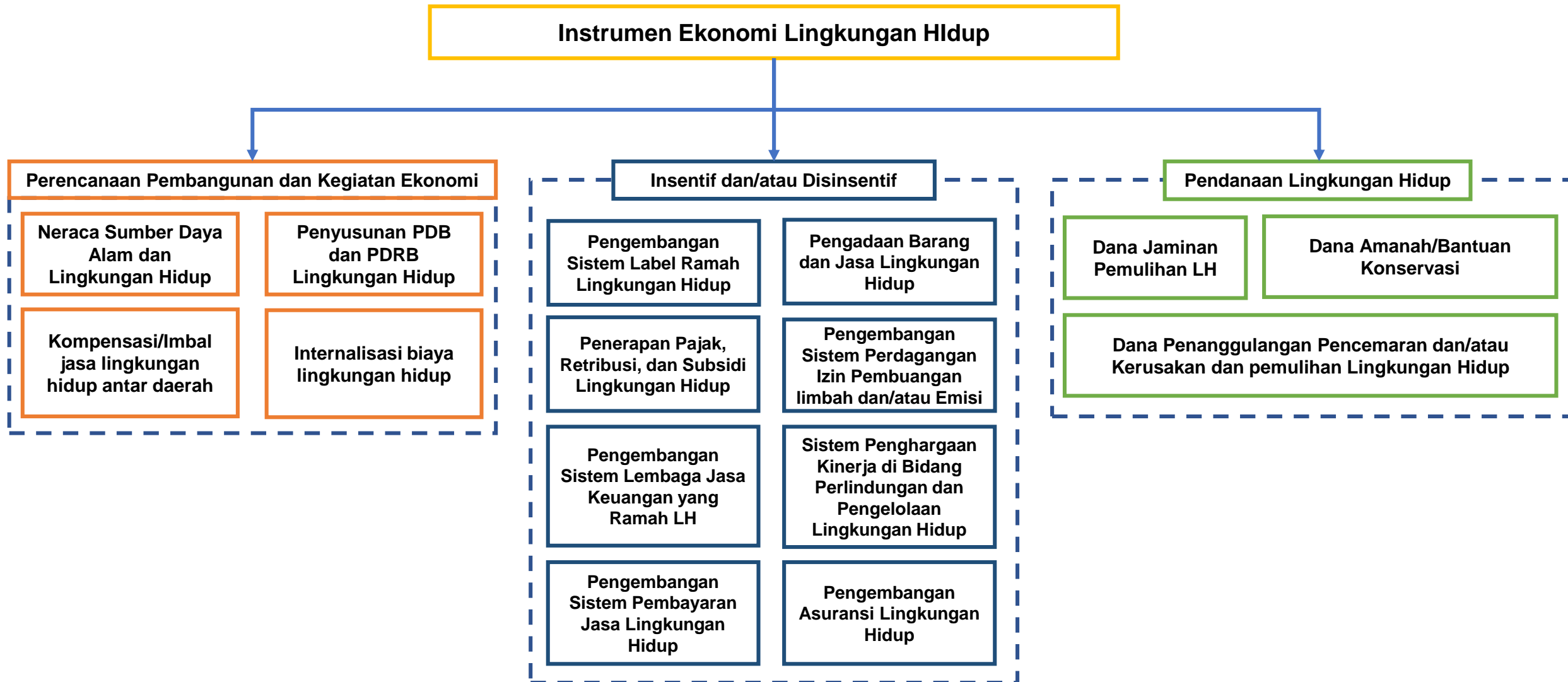
Pendaftaran Tentang SRN Bantuan Roster Expert

Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim atau SRN merupakan sistem pengelolaan dan penyediaan data dan informasi berbasis web tentang aksi dan sumber daya untuk Adaptasi dan Mitigasi perubahan iklim di Indonesia.

Daftarkan kegiatan anda sebagai bentuk kontribusi dalam upaya meningkatkan ketahanan nasional dan mencegah kenaikan suhu bumi tidak lebih dari 2° C.



Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup





**KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN**

Kedeputan Koordinasi Bidang Pengelolaan Energi,
Sumber Daya Alam, dan Lingkungan Hidup

Terima Kasih